

## ABSTRACT

M. Amir. 170521100001. Sociology Study Program. Department of Social Sciences and Cultural Studies . Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University Madura with the research title *Rebbhu Bhâkkasân* Bathing Ritual (Last Wednesday) on the Madurese Muslim Community at Tengket Beach, Sepulu District, Bangkalan Regency

The purpose of this study was to determine the Social Construction of the *Rebbhu Bhâkkasân* Bathing Ritual (Last Wednesday) in the Madurese Muslim Community at Tengket Beach, Sepulu District, Bangkalan Regency. Here later it will be explained in depth how the process of social construction of the *rebbhu bhâkkasân* bathing ritual takes place, then it will also discuss topics related to the *Rebbhu Bhâkkasân* Bathing Ritual. The theory used to analyze this research is social construction.

The method used in this research is a type of qualitative research with a case study approach. Then in determining the informants, this study used a purposive sampling technique. Sources of research data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques using non-participant observation, unstructured interviews, then supported by the results of documentation. Data analysis uses the Miles and Hubberman model in which there are four stages of analysis, namely the data collection stage, the data reduction stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage. Then in determining the validity of the data, this study uses the source triangulation method.

The results of the research show that the Social Construction of the Tengket Maneron Hamlet, against the *Rebbhu Bhâkkasân* bathing ritual is the belief that Tengket Beach has medicinal properties so that it can cure various diseases. The social construction goes through three dialectical stages. First, the externalization of the *tengket* community towards the *Rebbhu Bhâkkasân* bathing ritual through two things, namely the family and then the environment. Second, the process of community objectification of the *Rebbhu Bhâkkasân* bathing ritual is the Health Benefits that can be obtained after performing the *Rebbhu Bhâkkasân* bathing ritual. People believe that they will get healing after performing the ritual. Third is Internalization, which the *Tengket* community internalizes them on the most efficacious Meaning of Time for the *Rebbhu Bhâkkasân* bathing ritual.

Keywords: Tengket Beach, *Rebbhu Bhâkkasân* Ritual, Social Construction

## ABSTRAK

M. Amir. 170521100001. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya . Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura dengan judul penelitian Ritual Mandi *Rebbhu Bhâkkasân* ( Rabu Terakhir) Pada Masyarakat Madura Di Pantai Tengket Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Konstruksi Sosial Ritual Mandi *Rebbhu Bhâkkasân* ( Rabu Terakhir) Pada Masyarakat Madura Di Pantai Tengket Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Disini Nantinya Akan Dijelaskan Secara Mendalam Bagaimana Proses Terjadinya kontruksi sosial ritual mandi *rebbhu bhâkkasân*, kemudian juga akan membahas topik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Ritual Mandi *Rebbhu Bhâkkasân*. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah konstruksi sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kemudian dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara tak berstruktur, kemudian di dukung dengan hasil dokumentasi. Analisis data menggunakan model miles dan hubberman yang di dalamnya terdapat empat tahap analisis yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Kemudian dalam menentukan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya Konstruksi Sosial Masyarakat Dusun Tengket Maneron, terhadap Ritual mandi *Rebbhu Bhâkkasân* adalah kepercayaan bahwa Pantai Tengket memiliki khasiat obat sehingga dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Konstruksi sosial tersebut melalui tiga tahapan dialektika. Pertama Eksternalisasi masyarakat tengket terhadap Ritual mandi *Rebbhu Bhâkkasân* melalui dua hal yakni keluarga kemudian lingkungan. Kedua, Proses Objektivasi masyarakat terhadap Ritual mandi *Rebbhu Bhâkkasân* adalah Manfaat Kesehatan yang di dapat setelah melakukan Ritual mandi *Rebbhu Bhâkkasân*. Masyarakat percaya akan mendapat kesembuhan setelah melakukan ritual tersebut. Ketiga Internalisasi, yang pada masyarakat Tengket internalisasi mereka pada Pemaknaan Waktu yang paling mujarab untuk Ritual mandi *Rebbhu Bhâkkasân*.

Kata Kunci: Pantai Tengket, Ritual *Rebbhu Bhâkkasân*, Konstruksi Sosial